

PENERAPAN PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI KELAS V SD NEGERI 8 PEUSANGAN PADA MATERI HORMAT DAN PATUH KEPADA ORANG TUA DAN GURU

Mutiawati

SD Negeri 8 Peusangan

Mutiawati01238@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa melalui penerapan model pembelajaran Discovery Learning di kelas V SD Negeri 8 Peusangan pada materi hormat dan patuh pada orang tua dan guru. Untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran Discovery Learning pada materi hormat dan patuh pada orang tua dan guru di kelas V SD Negeri 8 Peusangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini siswa kelas V SD Negeri 8 Peusangan berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes soal dan lembar aktivitas guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan analisis ketuntasan dan analisis persentase aktivitas pengamatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada pemahaman mulai dari siklus I sebesar 50% menjadi 80% pada siklus II. Hal ini dapat dikatakan bahwa model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas V SD Negeri 8 Peusangan. Adanya peningkatan pada aktivitas guru mulai dari siklus I sebesar 80% menjadi 100% pada siklus II. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 75% meningkat menjadi 95% pada siklus II. Hal ini bias dikatakan pembelajaran yang dilaksanakan guru menggunakan Discovery Learning dapat memberi dampak baik bagi pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: *Discovery Learning, Pemahaman Siswa, Hormat dan Patuh Pada Orang Tua dan Guru*

PENDAHULUAN

Seorang guru dalam proses belajar mengajar PAI harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yang dapat ditempuh dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta juga disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini harus dilakukan agar pengetahuan dan pemahaman konsep siswa melalui materi pembelajaran dapat diterima dengan mudah sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa secara umum. Namun kenyataannya, masih sering terlihat pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah dasar berlangsung satu arah, hal ini disebabkan masih kurang kemampuan guru dalam memadukan model/ model pembelajaran dengan materi yang sedang dipelajari.

Salah satu alasan digunakan media dalam proses belajar mengajar berkenaan dengan taraf berpikir peserta didik, dimulai dari berfikir sederhana menjadi kompleks. Belajar pada dasarnya bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses dan cara-cara untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap pendidik memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar peserta didik agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat. Sebagaimana diterangkan di Qur'an surat An-Nahl (16): 125 kewajiban tentang belajar dan pembelajaran Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk* Q.S An-Nahl [16]: 125

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru bidang studi PAI di SD Negeri 8 Peusangan diperoleh informasi bahwa pemahaman konsep siswa melalui materi hormat dan patuh pada orang tua dan guru masih rendah. Rendahnya pemahaman konsep siswa terlihat dari siswa yang tidak mampu menjelaskan, menguraikan,

merangkum, menyimpulkan materi hormat dan patuh pada orang tua dan guru dan siswa masih mengalami kesulitan saat melakukan praktek khususnya materi hormat dan patuh pada orang tua dan guru. Sehingga menyebabkan pemahaman siswa ikut rendah. Selain permasalahan di atas, adapun penyebab kurangnya pemahaman konsep siswa melalui materi hormat dan patuh pada orang tua dan guru adalah karena dalam proses pembelajaran siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan serius, siswa sibuk berbicara dengan teman sebangkunya/atau membuat tugas pelajaran lain, serta juga ada siswa yang suka mengganggu teman saat pembelajaran berlangsung. Dalam konteks ini guru siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dan cenderung hanya bermain dalam proses pembelajaran. Pengolahan kelas yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar berlangsung juga belum sesuai dengan harapan, dimana guru sering menggunakan model/model yang sama sehingga menyebabkan kebosanan pada siswa. Solusi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut penelitian mencoba menggunakan pembelajaran *discovery learning*. *Discovery learning* merupakan proses dari inkuiri. *Discovery Learning* adalah metode belajar yang menuntut guru lebih kreatif dalam menciptakan situasi yang membuat peserta didik aktif dan menemukan pengetahuan sendiri.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas yang diberi judul “Penerapan Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di Kelas V SD Negeri 8 Peusangan Pada Materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 8 Peusangan yang beralamat Jalan Banda Aceh-Medan Matang Sagoe Kecamatan Peusangan. Adapun alasan penulis memilih SD Negeri 8 Peusangan. Selain itu juga, peneliti menemukan permasalahan berhubungan dengan PAI di SD tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dilaksanakan dalam bidang pendidikan. Penelitian Tindakan kelas adalah (PTK) adalah “sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari pelakuan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 (dua) kali siklus dengan 2 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning* sangat efektif, Melalui hasil peneilitian ini menunjukkan bahwa penerapan model penemuan (Discovery Learning) memiliki dampak positif terhadap pemahaman PAI siswa kelas V SD Negeri 8 Peusangan. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama ini. Dari hasil penelitian sebelum menggunakan model penemuan (Discovery Learning) yaitu 50%, pada siklus I.

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I sebesar 80% pada kategori baik. Hal ini terjadi karena guru kurang persiapan dalam

pembelajaran, kurang memberikan motivasi dan kurangnya kebiasaan menggunakan media. Begitu juga dalam hasil observasi siswa, siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru, sehingga siswa masih bingung dalam pembelajaran tersebut. Hal ini dikuatkan juga dari nilai hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PAI dengan model penemuan (Discovery Learning) 75% masih tergolong kategori cukup.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model penemuan (Discovery Learning) memiliki dampak positif terhadap pemahaman PAI siswa kelas V SD Negeri 8 Peusangan. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II) yaitu dari 50% menjadi 80%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai yang diharapkan guru.

Dalam proses pembelajaran diperoleh bahwa aktivitas guru meningkat dari skor perolehan 80% pada siklus I, menjadi 100% pada siklus II. Untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah model penemuan (Discovery Learning) dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan, menjelaskan dengan menggunakan media, memberi umpan balik, evaluasi, tanya jawab dimana presentase untuk aktivitas di atas cukup besar. Dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktivitas siswa dan guru yang mengalami peningkatan, aktivitas siswa meningkat dari skor perolehan 75% pada siklus I, menjadi 95% pada siklus II. Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PAI dengan model penemuan (Discovery Learning) yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas V SD Negeri 8 Peusangan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka hal ini peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut adanya peningkatan pada pemahaman mulai dari siklus I sebesar 50% menjadi 80% pada siklus II. Hal ini dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas V SD Negeri 8 Peusangan. Adanya peningkatan pada aktivitas guru mulai dari siklus I sebesar 80% menjadi 100% pada siklus II. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 75% meningkat menjadi 95% pada siklus II. Hal ini bias dikatakan pembelajaran yang dilaksanakan guru menggunakan *discovery learning* dapat memberi dampak baik bagi pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
Budiningsih, A. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Pemahaman Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurulwati, 2010:10. *Model Pembelajaran*. Surabaya. Pustaka Pelajar.
- Maidiyah dkk, 2008. *Peneletian Tindakan Kelas*, Banda Aceh: Darussalam.
- Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Pemahaman*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman, 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2009. *Model Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Murizal. 2012. Pemahaman konsep Matematis dan Model Pembelajaran Quantum Teaching. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 1 No.
- Rupi'ah. 2021. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model Kreatif Produktif dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SD 4 Piji. *Elementary School* 8. Volume 8 nomor 1 Januari 2021 123 – 129.